

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa kesimpulan seperti berikut ini:

1. Penggunaan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* berpengaruh positif terhadap pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Tidak terdapat perbedaan ukuran efek dari penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari jenjang pendidikan.
3. Tidak terdapat perbedaan ukuran efek dari penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari ukuran sampel.
4. Tidak terdapat perbedaan ukuran efek dari penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari berbasis teknologi atau non-teknologi.
5. Penggunaan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* berpengaruh positif terhadap pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
6. Terdapat perbedaan ukuran efek yang signifikan dari penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari jenjang pendidikan.
7. Terdapat perbedaan ukuran efek dari penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari ukuran sampel.
8. Terdapat perbedaan ukuran efek dari penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari berbasis teknologi atau non-teknologi.

5.2 IMPLIKASI

Adapun implikasi yang diperoleh pada penelitian ini, akan dipaparkan sebagai berikut ini:

1. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat diterapkan secara efektif untuk mengembangkan kemampuan penalaran pada berbagai jenjang pendidikan.
3. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat diterapkan secara efektif untuk mengembangkan kemampuan penalaran pada kelas eksperimen baik untuk ukuran sampel besar ataupun sampel kecil.
4. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat diterapkan secara efektif untuk mengembangkan kemampuan penalaran dengan berbantuan teknologi seperti menggunakan media *Powerpoint, Geogebra, Ladder Board Game, Media Audio Visual* atau *Zoom Meeting* ataupun tidak berbantuan teknologi.
5. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
6. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat diterapkan secara efektif untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada berbagai jenjang pendidikan terutama pada jenjang SD/MI.
7. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat diterapkan secara efektif untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas eksperimen dengan ukuran sampel kecil.
8. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat diterapkan secara efektif untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan berbantuan teknologi seperti menggunakan media *Powerpoint, Geogebra, Ladder Board Game, Media Audio Visual* atau *Zoom Meeting*.

5.3 REKOMENDASI

Setelah simpulan dan implikasi telah dikemukakan, selanjutnya peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk dapat ditindaklanjuti diantaranya sebagai berikut ini:

1. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru, rujukan atau masukan dalam melakukan penelitian meta-analisis yang lebih lanjut lagi tentang pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru, rujukan atau masukan dengan mempertimbangkan karakteristik jenjang pendidikan tentang pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
3. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru, rujukan atau masukan dengan mempertimbangkan karakteristik ukuran sampel tentang pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
4. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru, rujukan atau masukan dengan mempertimbangkan karakteristik keterbantuan teknologi tentang pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
5. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru, rujukan atau masukan dalam melakukan penelitian meta-analisis yang lebih lanjut lagi tentang pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
6. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru, rujukan atau masukan dengan mempertimbangkan karakteristik jenjang pendidikan tentang pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

7. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru, rujukan atau masukan dengan mempertimbangkan karakteristik ukuran sampel tentang pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
8. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru, rujukan atau masukan dengan mempertimbangkan karakteristik keterbantuan teknologi tentang pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
9. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru, rujukan atau masukan dalam melakukan penelitian meta-analisis yang lebih lanjut lagi tentang pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa.
10. Penelitian meta-analisis lanjutan tentang membandingkan efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa dapat dilakukan dengan menganalisis karakteristik studi lainnya seperti durasi perlakuan, kombinasi pembelajaran atau demografi siswa.
11. Penelitian meta-analisis lanjutan tentang membandingkan efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa dapat dilakukan dengan menambah jumlah studi yang akan dianalisis dikarenakan pada penelitian ini jumlah studi yang masih terbatas mengakibatkan analisis tidak menjangkau secara mendalam.
12. Penelitian meta-analisis lanjutan tentang membandingkan efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa dapat dilakukan dengan mencari lagi artikel-artikel terkait terhadap penalaran pada level sekolah menengah atas dan artikel yang memanfaatkan teknologi karena pada penelitian ini jenjang sekolah

menengah atas dan artikel RME berbantuan teknologi masih kurang banyak karena keterbatasan jumlah artikel.

13. Untuk penelitian studi meta-analisis lanjutan, direkomendasikan peneliti untuk lebih lanjut meneliti pengaruh RME terhadap kognitif ataupun RME nonkognitif. Variabel dependen berupa kemampuan kognitif dan afektif misalnya kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar siswa atau kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa. Hal ini dikarenakan dari kajian studi akan terkumpul hubungan antara kemampuan kognitif dengan afektif. Untuk mengungkapkan lebih lanjut efektivitas pendekatan RME.
14. Untuk penelitian studi meta-analisis lanjutan, direkomendasikan peneliti untuk lebih lanjut meneliti terkait jumlah kelas sampel yang digunakan lebih dari dua kelas untuk memperkuat kesimpulan terkait pengaruh RME. Misalnya terdapat 3 kelas: kelas yang menerapkan Pendekatan RME, kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional, dan kelas yang menerapkan Pendekatan RME dan berbantuan teknologi, kemudian dibandingkan, kelas mana yang paling efektif dalam pembelajaran.